

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang memiliki peranan cukup penting dalam memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian negara ini. Usaha ternak merupakan kegiatan yang sudah lama berkembang di masyarakat, selain untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, fungsi yang utama adanya usaha peternakan adalah meningkatkan pendapatan. Salah satu usaha ternak yang semakin berkembang saat ini yaitu peternakan ayam broiler sebagai penghasil daging yang potensial. Broiler merupakan salah satu ternak unggas yang dalam waktu relatif singkat dapat menghasilkan daging, hal ini dikarenakan broiler memiliki kemampuan genetik untuk bertumbuh dengan cepat yaitu 5-6 minggu dengan bobot badan sekitar 1,3-1,6 kg (Koni, 2013).

Keberhasilan dalam usaha peternakan ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi lingkungan yang baik, pengadaan pakan yang memadai, serta sumber daya manusia seperti kemampuan peternak dalam menguasai ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengolahan hasil. Setiap peternakan selalu mengharapkan keberhasilan dalam usahanya, salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk meraih keberhasilan usaha peternakan yaitu dengan menganalisis keuntungan yang diperoleh dengan cara memaksimalkan faktor-faktor produksi secara efisien.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga terampil dan siap kerja khususnya di bidang peternakan. Untuk itu Politeknik Negeri Jember memiliki program PKL Industri yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja di lapangan yang sesungguhnya secara teori maupun secara Praktik, sehingga mahasiswa dapat memiliki keahlian di bidang peternakan.

PT Tujuh Impian Indonesia Jember merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang kemitraan broiler. Analisis usaha ternak sering digunakan

untuk optimalisasi produksi sehingga dapat dilihat dari efisiensi penggunaan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja peternak. Faktor kinerja peternak dalam bermitra lebih berhubungan dengan pendapatan, selain itu juga terdapat faktor-faktor konverensi ransum, mortalitas, bobot badan jual, umur panen, dan manajemen pemeliharaan yang menunjang produksi peternakan. Produksi yang semakin baik ditentukan oleh tersedianya teknologi maju yang lebih baik, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan sistem pemasaran, dan harga serta keuntungan usaha yang lebih menarik. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis memuat judul Praktik Kerja Lapangan yaitu “Analisis Usaha Ayam Ras Pedaging (Broiler) di PT Tujuh Impian Indonesia Jember Jawa Timur”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan perusahaan pemeliharaan ayam broiler.
2. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan materi yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam yang berada di perusahaan.
4. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam yang berada di perusahaan
5. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan limbah ayam yang berada di perusahaan.

6. Mahasiswa dapat menganalisa keuntungan dan kerugian dalam usaha peternakan ayam ras pedaging.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan di bidang pemeliharaan ayam ras pedaging.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam ras pedaging.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Praktik kerja lapang yang telah dilakukan di PT Tujuh Impian Indonesia Jember yang berlokasi di Desa Gambirono, Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Jadwal pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 2 bulan dimulai pada Tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 2 Oktober 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Praktik Kerja Lapang di PT Tujuh Impian Indonesia Jember dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan metode yang digunakan selama PKL adalah melakukan pengamatan secara langsung dengan mengikuti kegiatan yang ditetapkan perusahaan, melakukan wawancara dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh selama PKL kemudian diolah, dihitung dianalisa dan dicocokkan dengan pustaka lainnya dan disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).